

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh PKBM Kabupaten Jepara dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Jepara memiliki tujuh komponen, meliputi: Warga Belajar (WB), Kelompok Belajar, Sumber Belajar (Tutor), Pamong Belajar (Penyelenggara, Pengelola, Program Belajar, Bagi Belajar, Dana Belajar, Hasil Belajar
2. PKBM Kabupaten Jepara sudah mampu menjalankan peranannya sebagai salah satu lembaga pendidikan non-formal yang memiliki tugas meningkatkan sumber daya manusia (SDM). keberhasilan PKBM dalam rangka pemberdayaan ditunjukkan oleh kemampuannya memperbesar peluang atau kesempatan komunitas warga belajar (termasuk di dalamnya anggota komunitas setempat) untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas hidup mereka.

### B. Saran

Setelah paparan mengenai kesimpulan akhir mengenai peran kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di Jepara, saran yang dapat penulis jabarkan terkait dengan topik penelitian, yaitu:

1. Pihak pengelola PKBM Kabupaten Jepara harus lebih menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan PKBM, khususnya dalam hal kelancaran honor tutor dan penetapan standar alokasi biaya belajar bagi masyarakat pembelajar di dalamnya. Meskipun pada konsep PKBM Kabupaten Jepara, pengaturan pembiayaan secara sepihak oleh

pemerintah daerah, namun baik tutor dan warga belajar berhak mengetahui setiap hal terkait dengan pembiayaan di PKBM Jepara.

2. Staf pengelola PKBM Kabupaten Jepara sebaiknya menjalankan wewenang yang diberikan oleh ketua pengelola PKBM Kabupaten Jepara dengan tanggung jawab penuh, khususnya dalam hal pengelolaan dana belajar milik masyarakat pembelajar.
3. Pimpinan Paket dan Tutor PKBM Kabupaten Jepara sebaiknya menyusun rencana proses pembelajaran agar tercipta proses belajar yang lebih terarah dan sistematis dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di PKBM Kabupaten Jepara (peningkatan Sumber Daya Manusia).
4. Komunitas warga belajar PKBM Jepara, khususnya yang belum pernah mengikuti kegiatan tutorial di kelas harus lebih berinisiatif untuk menyempatkan diri hadir dalam kegiatan tersebut. Selain itu, diperlukan pula kegiatan belajar mandiri oleh masyarakat pembelajar agar mereka benar-benar berkembang baik secara kualitas maupun kuantitas.
5. Pihak pemilik PLS diharapkan lebih mengoptimalkan perannya dalam membina PKBM secara benar dan rutin sesuai prosedur yang ada agar dapat mendukung peranan PKBM dalam rangka mendorong pengembangan masyarakat.
6. Warga yang masih berorientasi kepada perolehan ijazah, harus menyadari bahwa kemampuan dan keterampilan adalah syarat utama untuk bertahan di dalam persaingan “Pasar”. Ijazah, sebagai salah satu syarat diterima oleh “pasar”, bukanlah faktor utama yang menjamin individu dapat bertahan di dalamnya.